

beriman (mukminin), kedua adalah golongan orang-orang yang ingkar (kafirin), dan ketiga adalah golongan orang-orang munafik (munafiqin). Ketiga golongan tersebut dijelaskan dalam beberapa ayat pertama dari surat al-Baqarah (Al-Jauziyah dan Ghany, 1994: 25).

Tentang orang-orang mukmin tidak perlu penulis bahas disini, karena sudah banyak para ulama yang menjelaskan secara rinci di dalam kitab, diantaranya dalam kitab Syu'bul Iman, karangan Imam Baihaqy. Yang jelas orang mukminin itu adalah mereka yang telah mempersembahkan hidup dan matinya untuk memperjuangkan dan membela tegaknya kebenaran agama Allah yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw.

Sedangkan golongan kafirin terdiri dari orang-orang yang hati dan jiwanya dipenuhi rasa permusuhan terhadap agama Islam, sehingga mereka berupaya dan menghalalkan segala cara guna merobohkan sendi-sendi kekuatan agama Islam, bahkan tidak segan-segan mereka mengorbankan harta benda mereka dan mengangkat senjata.

Ketiga adalah golongan orang-orang munafik, golongan inilah yang menjadi pembahasan dari skripsi penulis yaitu mereka yang akidahnya goncang antara iman dan kafir, mata hatinya tertutup, sehingga setiap tindakan yang mereka lakukan hanyalah untuk menimbulkan kerusakan di bumi ini. Ulah dan tingkah laku mereka tentu akan membawa atau memberikan dampak bagi perkembangan

dakwah Islam. (Al-Jauziyah dan Ghany, 1994: 27).

Allah Swt sendiri telah menyikap tabir rahasia orang-orang munafik ini di dalam al-Qur'an serta menjelaskan perihal mereka agar umat-Nya bersikap waspada dan mawas diri terhadap sifat dan hal ihwal mereka. Sebagaimana uraian di atas bahwasanya Allah Swt telah mengungkapkan tiga golongan besar manusia yang mewarnai kehidupan di dunia ini, melalui awal dari surat al-Baqarah yakni: al-Mukminin, al-Kuffar, dan al-Munafiqun.

Tentang orang-orang mukmin yang dinyatakan dalam empat ayat, dan dua ayat mengenai orang-orang kafir, sedangkan orang-orang munafik diungkapkan dalam tiga belas ayat. Mengapa demikian karena sifat dan sikap mereka yang sudah di luar batas kewajaran terhadap kaum muslimin, begitu kerasnya tantangan mereka terhadap Islam dan gangguan terhadap pejuang-pejuang agama serta pembelanya.

Kemunafikan merupakan tragedi dan hakekatnya merupakan musuh dalam Islam. Orang mengira bahwa mereka adalah kaum cerdas pandai, yang akan membawa perbaikan dan kemajuan Islam. Namun kenyataan mereka adalah orang-orang yang hendak menghancurkan Islam dan umatnya dari dalam.

Sampai kini Islam dan penganutnya masih dalam incaran dan sasaran mereka, melalui berbagai bentuk infiltrasi dan intimidasi rahasia dengan tujuan untuk

membicarakan satu topik atau tema masalah, kemudian membahas dan menganalisa kandungan ayat-ayat tersebut serta ditarik suatu kesimpulan. (Farmawi, 1994: 36). Selain dari itu penulis juga menggunakan metode induksi dan deduksi).

- a. Metode Induksi, yaitu: cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang kongkrit itu ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum. (Sutrisno Hadi, 1989: 42).
- b. Metode Deduksi, yaitu: cara berfikir dimana pernyataan-pernyataan yang bersifat umum, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus. (Sutrisno Hadi, 1989: 42).

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memudahkan pembahasan, maka skripsi dibagi menjadi beberapa bab, dan masing-masing bab dibagi menjadi beberapa sub bab, adapun tata urutan pembahasan adalah sebagai berikut:

Bab Pertama: Pendahuluan, dalam bab ini tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan dan kegunaan pembahasan, metodologi pembahasan, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua: yang berisi tentang pengertian tafsir, macam-macam metode penafsiran al-Qur'an.

Bab Ketiga: Ayat-ayat tentang munafik, didalamnya berisi teks ayat dan terjemahnya serta penafsiran ayat-ayat tentang munafik.

Bab Keempat: Analisa, pembahasan dalam bab ini dimulai dari kata munafik dalam al-Qur'an, lalu ciri-ciri orang munafik dan ancaman bagi orang-orang munafik menurut al-Qur'an.

Bab Kelima: Penutup, berisi tentang kesimpulan, saran-saran, kata penutup. Ditambah lagi dengan daftar pustaka.